



Program Penataan Permukiman Kumuh Dimulai

YOGYA (MERAPI) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya mulai menjalankan program penataan permukiman kumuh di Yogya, Kamis (1/10). Namun belum siapnya Detailed Engineering Design (DED) penataan permukiman kumuh, berimbas kepada tidak maksimalnya serapan anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Kepala Bidang Permukiman dan Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Yogya Hendra Tantular mengatakan, pemerintah pusat telah menganggarkan Rp 14,5 miliar untuk program ini. Namun baru dapat digunakan Rp 8,5 miliar karena DED belum disiapkan penuh. "DED belum siap. Jadi baru bisa gunakan anggaran separuh lebih sedikit," kata Hendra.

Menurutnya, belum siapnya DED untuk penataan permukiman kumuh dikarenakan program ini baru diluncurkan oleh pemerintah pusat pada pertengahan tahun dan Kimpraswil tidak bisa menyusun DED secepat itu.

Ditambahkan, pembuatan DED membutuhkan waktu yang cukup lama. Pemkot harus survei lapangan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan penataan di setiap wilayah. Setelah itu, baru menyusun rencana detail pembangunannya.

Berdasarkan data Dinas Kimpraswil Kota Yogya, luas permukiman kumuh mencapai 8,9 persen dari keseluruhan luas kota Yogya, atau sekitar 278,7 hektar. Dari jumlah itu, 90 persennya berada di bantaran sungai. Lokasinya tersebar di 36 kelurahan dan 206 RW.

(Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005